

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausal (sebab-akibat) yaitu penelitian dengan memfokuskan pada beberapa variabel yang berhubungan (paradigma penelitian), merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis yang akan digunakan (Sugiyono2010: 59).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih, maka lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Sidomoro Jl. Kapten Dulasim Sidomoro Kecamatan Kebomas Gresik.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi**

Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang minat membeli produk atau barang di Pasar Sidomoro Kecamatan Kebomas Gresik.

### **3.2.2. Sampel**

Sugiyono (2010:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sugiyono (2010:90). Menurut Irawan dalam Sukandarrumidi (2007:54) mengatakan bahwa jumlah sampel minimum adalah 100 responden orang yang berkunjung atau mau membeli produk Pasar Sidomoro Gresik.

## **3.4. Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi. Menurut Sugiyono (2010:193).

### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Sumber data di dapat dari hasil penyebaran kuesioner berisi tentang Hargadan kualitas produk terhadap minat beli konsumen di Pasar Sidomoro Gresik.

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melalui kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau daftar pertanyaan kepada responden agar didapat keterangan dan data yang lebih terperinci tentang masalah yang sedang diteliti. Jawaban yang diharapkan dalam penelitian ini telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuisisioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono,( 2008:86).

### **3.7. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:58)

##### 1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Harga (X1)
- b. Kualitas Produk (X2)

##### 2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat beli konsumen di Pasar Sidomoro Gresik.

#### **3.7.2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen Pasar Sidomoro Gresik” adalah:

##### 1. Variabel Harga ( $X_1$ )

Harga Adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Adapun indikator adalah:

- a. Terjangkaunya atau tidaknya biaya.
- b. Kesesuaian antara harga dengan kualitas.
- c. Kemudahan cara pembayaran.

## 2. Variabel Kualitas Produk ( $X_2$ )

Kualitas produk adalah kegiatan yang dilakukan oleh pedagang Pasar Sidomoro Gresik dalam meningkatkan kualitas hasil atau produk guna memuaskan para pelanggan. Kualitas produk memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Kinerja (*performance*)
- b. Ciri khas / keistimewaan tambahan (*features*)
- c. Daya tahan (*durability*)
- d. Keandalan (*reliability*)

## 3. Variabel Minat Beli (Y)

Minat beli adalah bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengonsumsi kemungkinan bila pembeli bermaksud untuk membeli. Minat beli memiliki indikator yaitu :

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.

- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

### **3.8. Pengukuran Variabel**

Pengukuran dari tiap variabel dilakukan dengan alat bantu menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:93) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Biasanya indikator ini diamati dengan menggunakan kuesioner atau angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang sesuatu hal. Skala yang sering dipakai adalah skala ordinal yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban.

Preferensi yang dimaksud memberikan pilihan terhadap responden yang menunjukkan preferensi sangat setuju atau sangat tidak setuju kepada setiap pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang dinilai.

1. Responden akan mendapat nilai 5 bila responden menjawab SS (Sangat Setuju)
2. Responden akan mendapat nilai 4 apabila responden menjawab S (Setuju).

3. Responden akan mendapat nilai 3 apabila responden menjawab BS (Biasa Saja).
4. Responden akan mendapat nilai 2 apabila responden menjawab TS (Tidak Setuju).
5. Responden mendapat nilai 1 apabila responden menjawab STS (Sangat Tidak Setuju).

### **3.9. Uji Instrumen**

#### **3.9.1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen Sugiyono (2008:172). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Santoso, (2009 : 280) berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan pengertian

- r : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$
- N : Jumlah Responden
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor items
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

### 3.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang menggambarkan kejelasan atau kestabilan alat ukur yang digunakan. Sugiyono, (2010:348). Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* diukur berdasarkan skala  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel } \alpha}$  (nol) sampai 1 (satu). Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah jika berarti reliabel, sebaliknya jika  $r_{\text{tabel}} > r_{\alpha}$  berarti tidak reliabel. r tabel mengacu tabel r untuk uji satu arah. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima biladalam kisaran  $r_{\alpha} > 0,60$  s/d  $0,80$  dianggap baik / reliable serta dalamkisaran  $> 0,80$  s/d  $1,00$  dianggap sangat baik / sangat reliable Santoso, (2009:280).



$$\text{Rumus: } R = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b} \right] \quad (\text{Santoso, 2009;280})$$

Keterangan:

- r = reliabilitas  
 k = banyaknya pertanyaan  
 $\sigma_b$  = varian total .  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

### 3.10. Uji Asumsi Klasik

#### 3.10.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dilihat dari kedua hal, histogram *standardized residual* dan PP plot *standardized residual*. Menurut Ghozali (2011:163) Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.10.2. Uji Multikolinearitas

Terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel independen jika kolerasi antar variabel independen / bebas sangat tinggi atau mendekati 1 (Sarwono, 2012). Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011; 91). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada suatu model regresi, diantaranya dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) Priyatno (2008:39) yaitu:

1. Jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance  $< 0.10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

### 3.10.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Jika *variance* tersebut berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2011;105).

Gejala heteroskedastisitas terjadi sebagai akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariasinya data yang diteliti. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas Gozhali, (2011;105) salah satunya yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

### **3.11. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui Gozhali, (2011:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	=	Minat Beli
a	=	Nilai konstanta
X <sub>1</sub>	=	Harga
X <sub>2</sub>	=	Kualitas Produk
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>1</sub>
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>2</sub>
e	=	Error

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS
2. Menentukan hipotesis.

### 3.12. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

#### 3.12.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya harga dan kualitas produk secara parsial tidak ada pengaruh terhadap minat beli.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya harga dan kualitas produk secara parsial ada pengaruh terhadap minat beli.

- b. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$

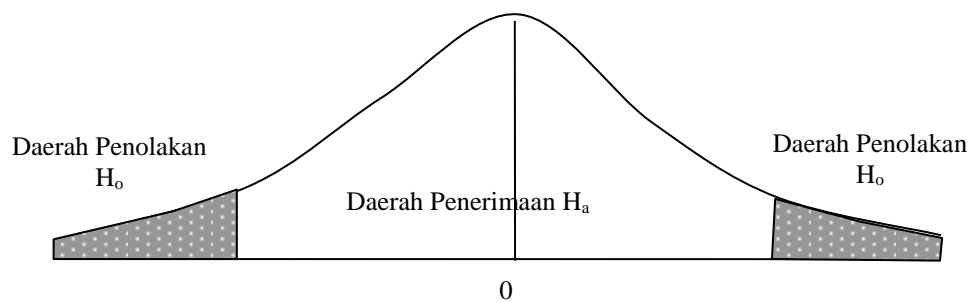
Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df)  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel untuk menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

- c. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- 1) Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya harga dan kualitas produk secara parsial

berpengaruh terhadap minat beli. Dengan demikian hipotesis satu dan dua terbukti kebenarannya.

- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya harga dan kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat beli. Dengan demikian hipotesis satu dan dua tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji t**

### 3.12.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu, diduga ada pengaruh secara simultan harga dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap minat beli konsumen Pasar Sidomoro Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0$  :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya harga dan kualitas produk tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat beli konsumen pasar Sidomoro Gresik.

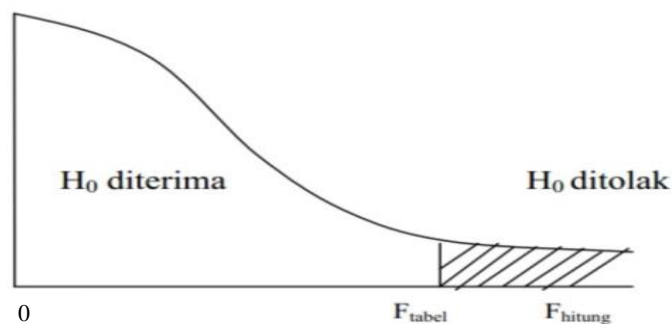
$H_a$  :  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya harga dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap minat beli konsumen pasar Sidomoro Gresik.

b. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dan  $df = (k-1); (n-k)$  untuk menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$

c. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

- 1) Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh nyata antara harga dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pasar Sidomoro Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.
- 2) Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen Pasar Sidomoro Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.2**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F**

### **3.12.3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R < 1$ ), dimana semakin tinggi nilai R suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka akan semakin tepat suatu garis regresi dan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.